



KANDUNGAN ISI USUS IKAN PUTAK (*Notopterus notopterus*) HASIL TANGKAPAN NELAYAN DI PERAIRAN LUBUK LAMPAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN

Burnawi dan Yanu Prasetyo Pamungkas

Balai Penelitian Perikanan Perairan Umum, Palembang
Teregistrasi I tanggal: 01 Maret 2016; Diterima setelah perbaikan tanggal: 08 Juni 2016;
Disetujui terbit tanggal: 13 Juni 2016

PENDAHULUAN

Kabupaten Ogan Komering Ilir yang berada di Provinsi Sumatera Selatan 60% wilayahnya merupakan perairan (Bahri, 2007). Demi melestarikan dan mengembangkan sumberdaya ikan di lingkungan perairan umum daratan telah ditetapkan beberapa lokasi lebak atau sungai sebagai daerah reservat atau suaka perikanan. Dalam daerah reservat atau suaka perikanan dilarang melakukan kegiatan yang dapat merusak kelestarian habitatnya dan melakukan penangkapan ikan dengan menggunakan empang dan arad, mengesar serta menggunakan alat, bahan dan cara yang merusak lingkungan dan sumber daya ikan.

Hasil produksi dari kegiatan penangkapan ikan, khususnya pada perairan umum daratan di Kabupaten Ogan Komering Ilir telah mengalami penurunan, hal tersebut diduga karena semakin berkurangnya stok ikan akibat usaha penangkapan yang berlebih.

Perairan Sungai Lempuing merupakan perairan rawa banjir (*floodplain*) yang potensial (Muflikhah *et al.*, 2012). Studi tentang jenis-jenis ikan diperairan Sungai Lempuing sebagai sumberdaya perikanan yang perlu untuk dilestarikan sebagai plasma nutfah. Ikan putak termasuk famili *Notopteridae* dan species *Notopterus notopterus*, dengan ciri-ciri morfologis bentuk kepala hampir lurus kadang-kadang sedikit cembung, rahang tidak memanjang seiring dengan pertambahan umur, hanya memanjang pada bagian belakang batas mata, sisik preopferkulum 6-8, jari-jari pada sirip dubur 99-111, dan disepanjang duri perut mempunyai 28-37 pasang duri kecil. Seluruh badan ikan putak berwarna coklat, dan pada ikan yang masih muda namanya ikan pita hitam tegak (Kottelat *et al.*, 1993).

Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan informasi tentang pakan alami ikan Putak (*Notopterus notopterus*), yang diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari bahan kebijakan pengelolaan perikanan di Perairan Lubuk Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

POKOK BAHASAN

Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Maret, Mei, Juli, September, dan Nopember tahun 2012 dengan jumlah stasiun pengamatan sebanyak 6, yaitu Air Hitam, Lebak Danau, Belanti, Lubuk Lampam, Sarang Lang, dan Pati Lintang.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah air, larutan formalin, usus ikan putak, kertas kalkir, dessecting set, petridish, mikroskop binokuler, timbangan dengan ketelitian 0,01 gram, ember plastik, baskom plastik, cool box, pensil 2 B, papan ukur, talenan, karet gelang, counter, dan kantong plastik.

Tata Cara

a. Cara mengambil usus ikan

- Sampel ikan putak yang diamati berjumlah 71 ekor putak dengan berat 32 -143 gram dan panjang total 16,1 – 26,4 cm. Sampel ikan dibedah pada bagian perutnya mulai dari pangkal sirip dada hingga ke lubang anus, pembedahan ini dilakukan memakai gunting dan pisau bedah.

- Sample ikan ditimbang beratnya dan diukur panjangnya, dan dicatat dalam tabulasi data.
- Usus ikan di potong pada bagian pangkal lambung menggunakan gunting kemudian dimasukkan ke dalam kantong plastik dan diberi larutan formalin 10 %, sehingga seluruh usus ikan terendam dalam cairan formalin. Pembedahan perut ikan harus dilakukan secara hati-hati supaya tidak melukai usus ikan, dan isi usus tidak tercecer keluar
- Data sample ikan di tulis di kertas kalkir atau kertas water proof memakai pensil 2 B di dalam blangko yang berisi catatan, seperti nomor dan atau kode, lokasi, nama alat tangkap, nama ikan, ukuran panjang, ukuran berat, dan tanggal pengambilan sampel ikan.
- Kemudian blangko data sample ikan tersebut dimasukkan bersamaan sample isi perut dalam kantong plastik dan kemudian dimasukkan ke dalam cool box.
- Kemudian usus ikan dibelah menggunakan pisau bedah atau gunting dan semua isi usus ikan dikeluarkan dari dalam lambung dan dilanjutkan mengukur volume isi usus untuk menentukan berat bahan pakan alami yang ada pada setiap ekornya.
- Memilah dan mengelompokkan jenis pakan diamati secara kasat mata atau menggunakan mikroskop.
- Selanjutnya jenis-jenis makanan yang ditemukan dihitung berdasarkan metode *Index of Preponderance* yang dikembangkan Effendie (2002) adalah sebagai berikut :

$$IP = \frac{f \times v}{\sum f \times v}$$

- IP = Indeks bagian terbesar jenis
- f = Persentase volume jenis 1 jenis pakan %
- v = Persentase kejadian 1 jenis makanan %

b. Cara pengamatan isi usus

- Usus ikan dikeluarkan dari dalam kantong sample, lalu dimasukkan ke dalam petridish untuk dilakukan pencucian dengan air dan dibilas sebanyak 3 kali sehingga bau formalin hilang.

Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan pakan alami ikan putak (*Notopterus notopterus*) disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Komposisi dan jenis pakan alami ikan putak (*Notopterus notopterus*) hasil tangkapan nelayan dari Perairan Lubuk Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan

No	Komposisi pakan alami ikan Putak	Jumlah (%)
1.	Ikan (remahan)	90.044
2.	Serangga air (remahan)	6,568
3.	Insekta (remahan)	0.669
4.	Cacing (remahan)	0,048
5.	Detritus (serasa)	1.075
6.	Tidak teridentifikasi	0.670
Jumlah		100.000

Berdasarkan Tabel 1 ikan putak (*Notopterus notopterus*) adalah termasuk golongan pemakan hewan dan dapat dikelompok ke dalam jenis ikan karnivora.

KESIMPULAN

Ikan putak (*Notopterus notopterus*) termasuk jenis ikan karnivora

PERSANTUNAN

Makalah ini merupakan bagian dari kegiatan penelitian T.A.2012 dengan judul Penelitian Dinamika

dan Pemanfaatan Sumberdaya Ikan sebagai Permodelan di Perikanan Rawa Banjiran Sumatera Selatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim peneliti yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

Bahri, R. 2007. Kebijakan Perencanaan dan Penganggaran dalam Mengatasi Kemiskinan di Kabupaten OKI. Bappeda. Palembang.

- Effendie, M.I. 1979. Metode biologi perikanan. Yayasan Dewi Sri. Bogor. 112 hal.
- Kottelat, M; A.J Whitten; S.N Kartikasari dan S. Wirjoatmodjo, 1993. Freshwater Fishes of Western Indonesia and Sulawesi (Ikan Air tawar Indonesia Bagian Barat dan Sulawesi). Periplus Editions- Proyek EMDI. Jakarta. 5 hal
- Ni'am Muflikhah, Abdul Karim Gaffar, Eko Prianto, Yoga Candra Ditya, Melfa Marini, Burnawi dan Mersi, A,md. 2012. Penelitian Dinamika dan Pemanfaatan Sumberdaya Ikan sebagai Permodelan di Perikanan Rawa Banjiran Sumatera Selatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Laporan Akhir Riset Riset Perikanan Perairan Umum Palembang.